



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENGADILAN NEGERI PULAU PUNJUNG

Jl. Lintas Sumatera KM.4 Sungai Kambut,
Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya.

Catatan putusan yang dibuat oleh
Hakim Pengadilan Negeri dalam daftar
catatan perkara;
Pasal 209 ayat (2) KUHP

Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj

Catatan dari persidangan terbuka untuk umum Pengadilan Negeri Pulau Punjung yang mengadili perkara tindak pidana ringan dengan acara pemeriksaan cepat, dalam perkara Terdakwa:

Terdakwa

Nama lengkap : **DAPID SAPUTRA BIN M. YUSUF PANGGILAN**
DAPID;
Tempat lahir : Pelayang;
Umur/tanggal lahir : 27 tahun / 09 September 1997;
Jenis kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Desa Pelayang, Kecamatan Bathin II Pelayang,
Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa;

Terdakwa tidak ditahan;

Terdakwa tidak didampingi Penasihat Hukum;

Susunan Persidangan:

- Fajar Puji Sembodo, S.H.,..... Hakim;
- Robiansyah, S.H.,..... Panitera Pengganti;
- Aiptu Maskoria, Penyidik selaku Kuasa Penuntut Umum;

Hakim membaca uraian singkat perkara (dakwaan) yang diajukan oleh Penyidik selaku Kuasa Penuntut Umum;

Uraian singkat kejadian tindak pidana sebagai berikut:

- 1.----Perkara Tindak Pidana pencurian buah kelapa sawit milik PT. SAK terjadi pada hari Sabtu tanggal 22 Maret 2025 sekira jam 17.00 wib bertempat di Area perkebunan kelapa sawit PT SAK Afdeling E Sublog E8 Jorong Sungai Limau nagari Sungai Limau kecamatan Asam Jujuhan kabupaten Dharmasraya.
2. Perbuatan Tindak Pidana pencurian buah kelapa sawit tersebut di duga di lakukan oleh terdakwa DAPID SAPUTRA BIN M. YUSUF PGL DAPID.

Hal. 1 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj



- 3.---Cara terdakwa melakukan pencurian brondolan buah kelapa sawit yaitu dengan memungut buah kelapa sawit yang berserakan di atas tanah dibawah batang pohon kelapa sawit, kemudian dimasukkan kedalam karung plastik warna putih;
- 4.-----Pemilik dari buah kelapa sawit yang telah diambil oleh terdakwa adalah perusahaan PT SAK.
- 5.- Alat yang di pergunakan oleh Terdakwa untuk melakukan perbuatannya adalah :
- a.-----1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda merk Scoopy tanpa nomor polisi warna merah.
- b.-----1 (satu) lembar karung plastik warna putih.
- c.-----Sedangkan untuk mengambil buah kelapa sawit hannya menggunakan tangan saja.
6. Pada saat Terdakwa sedang membawa buah kelapa sawit hasil curiannya dengan cara di pikul menuju tempat sepeda motornya, berpapasan dengan petugas patroli dan terdakwa langsung melarikan diri dan membuang karung berisi brondolan buah kelapa sawit. Petugas berusaha mengejanya, namun terdakwa tidak di temukan.
- 7.--Pada saat melarikan diri dari kejaran petugas keamanan, terdakwa memakai topi warna biru, baju kaos oblong warna hitam, celana kaus panjang warna hitam, memakai sepatu boat warna hijau
- 8.-----Pada hari Minggu tanggal 13 April 2025 sekira jam 13.00 wib terdakwa melaporkan diri ke Polsek Sungai Rumbai guna untuk menjalani proses hokum dari perbuatannya.
- 9.--Ciri-ciri, bentuk dan jenis buah kelapa sawit milik PT SAK yang telah di ambil oleh Terdakwa adalah buah kelapa sawit yang telah berbentuk brondolan (buah yang telah lepas dari tandannya) berwarna merah kehitaman .
- 10.----Banyaknya buah kelapa sawit milik PT. SAK yang di ambil oleh para terdakwa tersebut yaitu sebanyak 1 karung setelah ditimbang dengan berat 40 Kg (empat puluh kilogram).
- 11.---Maksud dan tujuan terdakwa melakukan pencurian buah kelapa sawit tersebut yaitu untuk dijual dan dari hasil penjualan tersebut terdakwa mendapatkan uang yang akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari;
- 12.--Pada saat melakukan pencurian buah kelapa sawit tersebut terdakwa tidak ada meminta izin kepada pihak PT. SAK selaku pemilik kebun kelapa sawit;
- 13.-----Akibat perbuatan terdakwa yang melakukan pencurian buah kelapa sawit tersebut, pihak PT. SAK kehilangan 40 kg brondolan buah kelapa sawit dengan nilai 40 kg x Rp.3.000.- = Rp.120.000.- (seratus dua puluh ribu Rupiah).
- 14.-----Barang bukti yang disita dalam perkara ini adalah sebagai berikut:

Hal. 2 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

a.-----1 (satu) unit sepeda motor jenis Honda merk Scoopy tanpa nomor polisi warna merah.

b.----1 (satu) lembar karung plastik warna putih berisikan brondolan buah kelapa sawit dengan berat 40 kg (empat puluh kilogram).

15.-----Perbuatan terdakwa DAPID SAPUTRA BIN M. YUSUF PGL DAPID terbukti telah melanggar Pasal 364 KUHP (*barang siapa melakukan pencurian asal saja tidak dilakukan dalam sebuah rumah atau dalam pekarangan tertutup yang ada rumahnya, maka jika barang yang dicuri itu tidak lebih dari Rp 2.500.000,- (Dua juta lima ratus ribu rupiah) maka dihukum sebagai pencurian ringan sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor : 02 Tahun 2012 tentang penyesuaian batas tindak pidana ringan dan jumlah denda dalam KUHP;*

Atas perbuatan Terdakwa, Dimohon kepada Majelis Hakim yang mulia, yang menyidangkan perkara ini kiranya dapat memberikan kepastian hukum dengan keputusan yang seadil – adilnya

a.-----Terdakwa mengerti dakwaan tersebut;

b.-----Barang bukti berupa:

-----1 (satu) unit sepeda motor Honda merk Scoopy tanpa nomor polisi warna merah;

-----1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram;

c.- Keterangan Saksi-saksi yang diajukan oleh Penyidik atas Kuasa Penuntut Umum ke persidangan bernama:

1.-----Khairul Huda;

2.-----Indra Gunawan;

yang pada pokoknya memberikan keterangan sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini;

d.-----Terdakwa tidak mengajukan saksi yang meringankan bagi diri Terdakwa;

e.Keterangan Terdakwa yang pada pokoknya sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini;

Hakim berpendapat bahwa pemeriksaan perkara telah cukup, kemudian menjatuhkan putusan sebagai berikut:

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Pulau Punjung telah menjatuhkan putusan dalam perkara Terdakwa, sebagaimana identitasnya tersebut di atas;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca surat dakwaan (uraian singkat perkara);

Setelah membaca berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Hal. 3 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah melihat barang bukti dalam perkara *a quo*;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa;

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat putusan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Terdakwa telah mengambil brondol kelapa sawit sebanyak 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram tanpa seizin dari pemiliknya, pada hari Sabtu tanggal 22 Maret 2025 sekira pukul 17.00 WIB, bertempat di Area perkebunan kelapa sawit PT. Sak Aye, Afdeling E sub block E 8, Jorong Sungai Limau, Nagari Sungai Limau, Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya;
2. Bahwa Terdakwa mengambil brondol kelapa sawit sebanyak 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram tersebut dengan cara memungut langsung sisa panen disekitar pohon kelapa sawit yang ada di perkebunan tersebut;
3. Bahwa Terdakwa mengambil brondol kelapa sawit sebanyak 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram milik PT. SAK dengan tujuan dimiliki sendiri dan dijual, selanjutnya hasil penjualan akan digunakan untuk memenuhi keperluan pribadi;
4. Bahwa pemilik dari brondol kelapa sawit sebanyak 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram tersebut adalah PT. SAK;
5. Bahwa kerugian yang dialami PT. SAK atas kejadian ini adalah sebesar Rp120.000,00 (seratus dua puluh ribu rupiah);
6. Bahwa Terdakwa tidak memiliki izin dari pihak yang berhak atas sawit tersebut yaitu PT. SAK;

Menimbang, bahwa unsur Pasal 364 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana jo Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyesuaian Batas Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana sebagaimana yang didakwakan oleh Penyidik Pembantu atas Kuasa Penuntut Umum telah terpenuhi, menyaratkan bahwa perbuatan "pencurian tidak dilakukan di sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya" dimana berdasarkan fakta di persidangan menyatakan tempat terjadinya pengambilan brondol kelapa sawit sebanyak 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram tanpa seizin dari

Hal. 4 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pemilikinya, bertempat di Area perkebunan kelapa sawit PT. Sak Aye, Afdeling E sub block E 8, Jorong Sungai Limau, Nagari Sungai Limau, Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, sehingga tidak dilakukan di sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, maka terhadap pertimbangan tersebut Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pencurian Ringan" sebagaimana diatur dan diancam dalam Pasal 364 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana jo Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyesuaian Batas Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tersebut;

Menimbang, bahwa selama berlangsungnya persidangan terhadap Terdakwa tidak ditemukan alasan pemaaf dan pembenar atas perbuatan Terdakwa yang dapat menghapuskan pidana atas diri Terdakwa, karenanya Terdakwa dinyatakan mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, dengan pertimbangan tersebut di atas maka Pengadilan Negeri berkesimpulan bahwa Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya yaitu melanggar Pasal 364 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Jo Peraturan Mahkamah Agung Nomor 02 tahun 2012 tentang Penyesuaian Batas Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda didalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, oleh karena itu Terdakwa harus dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana adalah bukan membalas dendam akan tetapi untuk membuat orang menjadi jera, juga untuk memperbaiki seseorang kembali ke jalan yang benar sehingga tidak melakukan lagi perbuatan yang melanggar hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan tujuan pemidanaan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tersebut serta dengan memperhatikan semua aspek, baik aspek keadilan menurut hukum maupun keadilan menurut masyarakat, maka menurut Hakim adalah tepat, adil, arif dan bijaksana apabila dijatuhi pidana sebagaimana dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa :

1. 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram;

terhadap barang bukti tersebut, merupakan hasil tindak Pidana dan memiliki masa daluarsa, dan tidak dapat dipergunakan lagi, maka ditetapkan untuk dimusnahkan;

2. 1 (satu) unit sepeda motor Honda merk Scoopy tanpa nomor polisi warna merah;

terhadap barang bukti tersebut, merupakan alat yang tidak secara langsung digunakan untuk melakukan tindak Pidana, dan merupakan alat yang digunakan untuk mencari mata pencaharian oleh Terdakwa, maka perlu ditetapkan dikembalikan kepada Terdakwa;

Hal. 5 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana terhadap diri Terdakwa, maka Hakim akan mempertimbangkan keadaan yang memberatkan maupun yang meringankan bagi Terdakwa, yang dijadikan alasan menjatuhkan pidana, yaitu sebagai berikut:

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa telah merugikan PT. SAK;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa belum pernah dihukum;
- Terdakwa mengakui perbuatannya dan tidak berbelit-belit;
- Terdakwa menyesali perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dinyatakan telah bersalah melakukan tindak pidana maka Terdakwa haruslah membayar biaya perkara jumlahnya akan ditentukan dalam amar putusan ini;

Mengingat, Pasal 364 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana jo Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyesuaian Batas Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **Dapid Saputra bin M. Yusuf panggilan Dapid**, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pencurian Ringan";
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut diatas dengan pidana penjara selama 2 (dua) bulan;
3. Memerintahkan bahwa pidana tersebut tidak perlu dijalani kecuali jika di kemudian hari ada putusan hakim yang menentukan lain, disebabkan karena Terdakwa melakukan suatu tindak pidana sebelum masa percobaan selama 6 (enam) bulan;
4. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 4.1. 1 (satu) karung brondol kelapa sawit dengan berat lebih kurang 40 (empat puluh) kilogram;
Dimusnahkan;
 - 4.2. 1 (satu) unit sepeda motor Honda merk Scoopy tanpa nomor polisi warna merah;
Dikembalikan kepada Terdakwa;
5. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan pada hari Senin, tanggal 14 April 2025, oleh Fajar Puji Sembodo, S.H., sebagai Hakim Tunggal, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk

Hal. 6 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim tersebut, dibantu oleh Robiansyah, S.H, sebagai Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Pulau Punjung, serta dihadiri oleh Penyidik Pembantu pada Kepolisian Sektor Sungai Rumbai atas Kuasa Penuntut Umum dan dihadapan Terdakwa.

Panitera Pengganti

Hakim

Robiansyah, S.H.

Fajar Puji Sembodo, S.H.

Hal. 7 dari 7 hal. Catatan Putusan Perkara Nomor 70/Pid.C/2025/PN Plj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)